

ABSTRAK

Richitanur Putri Rahmadayati, 2024, Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Mengenai MP-ASI Dengan Sttaus Gizi Pada Balita Usia 6 – 24 Bulan DiDesa Sumberpetung Kecamatan Kalipare Kabupaten Malnag. Pembimbing : Juin Hadisuyitno, SST., M.Kes. dan Hasan Aroni, SKM., MPH.

Latar Belakang: Status gizi adalah keadaan yang diakibatkan oleh keseimbangan antara asupan zat gizi dari makanan dengan kebutuhan zat gizi yang diperlukan untuk metabolisme tubuh. Berdasarkan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022 status gizi balita di Indonesia berdasarkan indeks BB/U sebesar 17,1% balita underweight. Sedangkan status gizi balita di Indonesia berdasarkan indeks TB/U pada tahun 2021 sebesar 24,4% namun turun pada tahun 2022 menjadi 21,6% balita stunting. Status gizi balita di Indonesia berdasarkan indeks BB/TB sebesar 7,7% balita balita wasting. Salah satu faktor penyebabnya adalah tingkat pengetahuan ibu mengenai MP-ASI.

Tujuan : Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu mengenai MP-ASI dengan status gizi pada balita usia 6 – 24 bulan di Desa Sumberpetung Kecamatan Kalipare Kabupaten Malang.

Metode : Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu mengenai MP-ASI dan status gizi pada balita usia 6 – 24 bulan. Desain penelitian menggunakan cross sectional dimana subjek variabel independen dan dependen di lakukan pada saat yang bersamaan variabel yang di gunakan variabel independen (pengetahuan ibu tentang gizi) dependen (status gizi balita). Hipotesis yang digunakan yaitu H_0 : Tidak ada hubungan tingkat pengetahuan ibu mengenai MP-ASI dengan status gizi balita usia 6 – 24 bulan, serta H_1 : Ada hubungan tingkat pengetahuan ibu mengenai MP-ASI dengan status gizi balita usia 6 – 24 bulan. Uji statistik dilakukan menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan perbedaan signifikan dalam tingkat pengetahuan ibu mengenai MP-ASI dan status gizi balita usia 6 – 24 bulan menurut BB/U, TB/U, BB/TB. Ibu yang memiliki pengetahuan baik sebagian besar berat badan balita normal, tinggi badan normal, dan balita memiliki status gizi baik. Sedangkan ibu yang memiliki pengetahuan kurang berat badan balita kurang, stunting, dan balita memiliki status gizi kurang dan beresiko gizi lebih. Analisa statistic menemukan hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan ibu mengenai MP-ASI dengan sttaus gizi balita menurut BB/U (p-value 0,003), TB/U (p-value 0,000), dan BB/TB (p-value 0,039)

Kesimpulan : Penelitian ini mendapatkan hasil adanya hubungan signifikan tingkat pengetahuan ibu mengenai MP-ASI dengan status gizi balita usia 6 – 24 bulan

Kata Kunci : Status Gizi Balita, Tingkat Pengetahuan Ibu Mengenai MP-ASI